

Hubungan Kepercayaan Diri dengan Harga Diri Remaja Panti Asuhan di Sidoarjo

Oleh:

Annisa Hapsari Martha,
Ramon Ananda Paryontri.

Progam Studi Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2023



Pendahuluan

Masa remaja merupakan salah satu fondasi bagi berkembangnya berbagai potensi individu. Lingkungan yang baik, khususnya lingkungan keluarga, sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak pada masa remajanya. Sayangnya, banyak remaja yang terus tumbuh tanpa lingkungan keluarga yang stabil. Salah satu penyebabnya adalah perceraian atau lahir tanpa orang tua, sehingga anak harus menghadapi kesulitan hidup di usia muda tanpa bimbingan orang tua.

Seperti yang dialami anak panti asuhan, jika mereka tidak memiliki tujuan hidup, harapan, dan hal-hal berharga yang ingin dicapai, mereka akan mudah putus asa. Anak panti asuhan memiliki deskripsi atau gambaran kebutuhan psikologis seperti minder, pasif, apatis, menarik diri, mudah putus asa, serta penuh ketakutan dan kecemasan, sehingga anak panti sulit menjalin hubungan sosial dengan orang lain.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan harga diri remaja panti asuhan di sidoarjo?

Metode

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi untuk penelitian ini sebanyak 271 santri, yang berkisar antara umur 13 sampai 17 tahun. Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah seluruh Sidoarjo, Panti Asuhan YPM Mabarro, dan Panti Asuhan Ar-Rahman Ar-Rahim. Dalam penelitian ini, sampling jenuh digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Total sampel yang digunakan peneliti sebanyak 271 sampel dengan sampling jenuh sebagai teknik pengambilan sampel, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hasil

Assumption check

Shapiro-Wilk Test for Multivariate Normality	
Shapiro-Wilk	P
0.989	0.042

Uji asumi menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, karena $p = 0.042 < 0.05$. Ketika kepercayaan diri dan harga diri dilakukan uji normalitas, hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai p sebesar 0,042. Jika nilai $p < (0,05)$ berarti data tersebut tidak terdistribusi secara normal

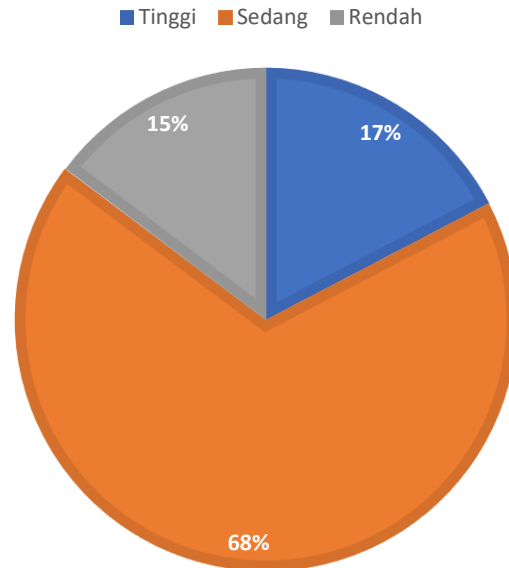
Hasil

- Deskriptif Statistik

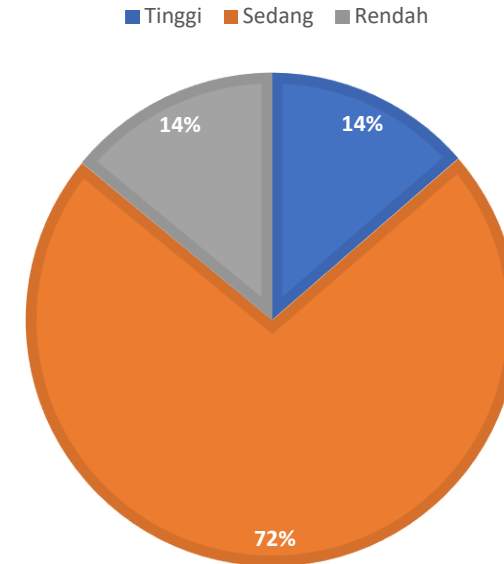
Kategori	Kepercayaan Diri		Harga Diri	
	Total	%	Total	%
Tinggi	47	17%	37	14%
Sedang	184	68%	196	72%
Rendah	40	15%	38	14%

Hasil

PERSENTASE KEPERCAYAAN DIRI



PERSENTASE HARGA DIRI



Menurut hasil yang disebutkan di atas, ketergantungan kuesioner peneliti masuk ke dalam kelompok sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa kuesioner biasanya akan mengungkapkan hasil yang sama jika dilakukan lagi dengan orang yang berbeda dan pada periode yang berbeda.

Hasil

Uji Hipotesis

Variable		SC	SE
1. SC	Spearman's rho	—	
	p-value	—	
2. SE	Spearman's rho	0.413	—
	p-value	< .001	—

Karena data tidak berdistribusi normal, maka analisis korelasi menggunakan analisis non parametrik yaitu dengan spearman's rho. Ditemukan hasil korelasi spearman's rho = 0.413 ($p < 0.001$), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara harga diri dengan harga diri.

Pembahasan

Menurut penelitian ini, kepercayaan diri dan harga diri remaja dinilai sedang. Remaja perlu meningkatkan nilai itu agar mereka memiliki kepercayaan diri dan harga diri yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Cohen bahwa mereka yang memiliki harga diri yang tinggi cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih besar terhadap bakat mereka dibandingkan dengan mereka yang memiliki harga diri yang rendah. Berne dan Savary juga mencatat bahwa orang yang memiliki harga diri yang kuat akan mengenali dan mengetahui dirinya sendiri dengan segala keterbatasannya, merasa menghargai kekurangan yang dimiliki, dan tidak melakukan diskriminasi.

Temuan Penting Penelitian

Coopersmith menemukan hubungan yang kuat antara harga diri dan kepercayaan diri individu. Hasil penelitian juga mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara harga diri dan kepercayaan diri. Semakin tinggi (kuat) harga diri seseorang maka semakin tinggi kepercayaan dirinya, dan semakin rendah harga dirinya maka semakin rendah kepercayaan dirinya. Hal ini sesuai dengan berbagai penelitian tentang harga diri. Harga diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan Putri dan Hadinata, hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara variabel harga diri dengan kepercayaan diri pada remaja putri pengguna skincare di SMA Tri Dharma Palembang.

Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan temuan pada penelitian ini mampu memberikan sumbangsih bagi semua pihak yang turut dalam perkembangan remaja yang tinggal di panti asuhan di Sidoarjo. Selain itu, faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan harga diri remaja juga perlu diperhatikan, seperti prestasi, lingkungan, dan pendidikan.

Referensi

- [1] W. Hulukati, “Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak,” *MUSAWA*, vol. 7, no. 2, pp. 265–282.
- [2] G. R. Affandi, N. Laili, F. N. Hasanah, A. Syabana, and R. A. Hidayat, “Peningkatan Kapasitas Life Skill dan Konselor Sebaya Anak Panti Asuhan Yatim ‘Asyiyah Balongbendo,” *J. Pengabd. Masy. IPTEKS*, vol. 7, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2021, doi: 10.32528/jpmi.v7i2.4834.
- [3] K. Haryanti, E. T. Reinaldi, W. Hapsari, P. L. Fera, and S. P. P. Wijiasih, “Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri dan Harga Diri Pada Remaja Panti Asuhan,” *VITASPHERE*, vol. 1, no. 1, p. 49, Dec. 2020, doi: 10.24167/vit.v1i1.2969.
- [4] S. Amri, “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu,” *J. Pendidik. Mat. Raflesia*, vol. 03, no. 02, pp. 156–169, 2018, doi: <https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520>.
- [5] A. U. Deni, “Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri,” vol. 2, 2016.
- [6] R. R. F. Putera and A. Rochmania, “Peningkatan Rasa Percaya Diri Penyandang Disabilitas NetraMelalui Pembelajaran Olahraga Renang Di SLB Yasmin Sumenep”.
- [7] I. Ifdil, A. U. Denich, and A. Ilyas, “Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri,” *J. Kaji. Bimbing. Dan Konseling*, vol. 2, no. 3, pp. 107–113, Sep. 2017, doi: 10.17977/um001v2i32017p107.
- [8] J. Soedarto, “Hubungan Antara Self Esteem Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Tahun Pertama SMA Krista Mitra Semarang,” vol. 1, no. 1, pp. 47–82.
- [9] M. A. Oktaviani, “Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 7, no. 4, Dec. 2019, doi: 10.30872/psikoborneo.v7i4.4832.
- [10] N. Amir, “Kecemasan Sosial Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian,” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2017.

Referensi

- [11] S. R. N. Hidayati and S. I. Savira, “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya,” *Character*, vol. 08, 2021.
- [12] G. R. Lete, F. H. D. Kusuma, and Y. Rosdiana, “hubungan antara harga diri dengan resiliensi remaja di panti asuhan bakti luhur malang,” *Nurs. News (Meriden)*, vol. 4, 2019.
- [13] R. N. Silitonga, “Hubungan Harga Diri Dan Pendapatan Dengan Subjective Well Being Pada Guru Sma Negeri 1 Sunggal Deli Serdang,” Thesis, Universitas Medan Area, Medan, 2019.
- [14] I. Mahmudha, “Hubungan Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Komunitas Cosplayer Medan (Cosmed),” Skripsi, Psikologi Universitas Medan Area, Medan, 2017.
- [15] F. Nur, “Strategi coping pada wanita yang baru menikah di kelurahan limau manis,” Universitas Medan Area, 2018.
- [16] F. F. Ismail and D. Sudarmadi, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada,” *J. Akunt.*, vol. 3, no. 1, 2019.
- [17] Aprilia Afifah, Dewi Hamidah, and Irfan Burhani, “studi komparasi tingkat kepercayaan diri (self confidence) siswa antara kelas homogen dengan kelas heterogen di sekolah menengah atas,” *Happiness J. Psychol. Islam. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 44–47, Sep. 2022, doi: 10.30762/happiness.v3i1.352.
- [18] N. Maroqi, “Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Rosenberg Self Esteem Scale Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA),” *J. Pengukuran Psikol. Dan Pendidik. Indones. JP3I*, vol. 7, no. 2, pp. 92–96, Jul. 2019, doi: 10.15408/jp3i.v7i2.12101.
- [19] S. N. A. Candra, “Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung,” Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2022. [Online]. Available: http://repository.unissula.ac.id/26796/1/30701501749_fullpdf.pdf
- [20] N. Putri and E. O. Hadinata, “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri Pengguna Skincare Di Sma Tri Dharma Palembang,” *UIN Raden Patah Plb.*, [Online]. Available: <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/21558>

Referensi

- [21] A. Febristi, “Hubungan Faktor Individu Dengan Self Esteem (Harga Diri) Remaja Panti Asuhan Di Kota Padang Tahun 2019,” *Menara Ilmu*, vol. Vol. XIV No.01, pp. 1–11, 2020.
- [22] A. Ismansyah, “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Dalam Menggunakan Gadget Xiaomi,” Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2020.
- [23] N. Putri and E. O. Hadinata, “hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada remaja putri pengguna skincare di sma tri dharma palembang”.

